

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENGOMUNIKASIKAN PENDAPAT
PADA SISWA KELAS IV SDN KELUTAN KECAMATAN NGRONGGOT
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD



Oleh

MAULANA RAHMAD ARDIANSYAH
NPM. 14.1.01.10.0054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2021**

Skripsi Oleh:

MAULANA RAHMAD ARDIANSYAH
NPM. 14.1.01.10.0054

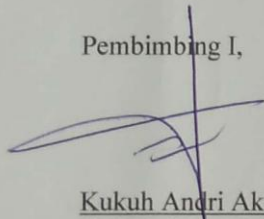
Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENGOMUNIKASIKAN PENDAPAT
PADA SISWA KELAS IV SDN KELUTAN KECAMATAN NGRONGGOT
KABUPATEN NGANJUK**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
Fakultas PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 20 Januari 2021

Pembimbing I,



Kuku Andri Aka, M.Pd
NIDN. 0713118901

Pembimbing II,



Novi Nitya Santi, S.Pd. M.Psi
NIDN. 0714118403

Skripsi Oleh:

MAULANA RAHMAD ARDIANSYAH
NPM. 14.1.01.10.0054

Judul:




**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENGOMUNIKASIKAN PENDAPAT
PADA SISWA KELAS IV SDN KELUTAN KECAMATAN NGRONGGOT
KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 8 Februari 2021

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Kukuh Andri Aka, M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : Rian Damariswara, M.Pd |  |
| 3. Penguji II | : Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. |  |



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN.0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : MAULANA RAHMAD ARDIANSYAH
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl.Lahir : Nganjuk, 01 Januari 1996
NPM : 14.1.01.10.0054
Fak / Jur. / Prodi. : FKIP/S1-PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Januari 2021

Yang Menyatakan,




Maulana Rahmad Ardiansyah
NPM: 14.1.01.10.0054

MOTTO

**KITA BERANI MEMULAI MAKA KITA HARUS BERANI UNTUK
MENYELESAIKAN, KITA BERANI MELANGKAH BERARTI
KITA HARUS SIAP MENERIMA KONSEKUENSI UNTUK
MENCAPAI TUJUAN**

Tetap Tenang Don't Panic

By: Maulana Rahmad Ardiansyah

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT.

2. Kedua orang tuaku dan keluargaku

3. Teman-teman seangkatan 2014 yang selalu menemani perjalananku di kampus

UN PGRI Kediri

ABSTRAK

Maulana Rahmad Ardiansyah. Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* Terhadap Keterampilan Mengomunikasikan Pendapat Pada Siswa Kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Skripsi PGSD, FKIP UNP Kediri, 2021.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think-Talk-Write*, Keterampilan Mengomunikasikan Pendapat

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan, bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan di SDN Kelutan, masih banyak siswa belum diaktifkan dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah pelajaran yang dipelajari, siswa menerima sumber belajar hanya dari guru dan buku tetapi belum mengembangkan keterampilan proses, sehingga aktivitas siswapun belum maksimal. Hal demikian ini, membuat kualitas pembelajaran bahasa Indonesia kurang maksimal, ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah sebanyak 65% yang mendapat nilai di bawah KKM 75.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-Write* terhadap keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. (2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Konvensional terhadap keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. (3) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Write* dibanding model Konvensional terhadap keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

Pendekatan menggunakan kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen dengan desain *Non Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*. Subyek penelitian siswa kelas IV SDN Kelutan 3 Nganjuk terdiri dari 22 siswa pada kelas IV (kelompok eksperimen) dan pada siswa Kelas IV SDN Kelutan 2 sebanyak 22 siswa kelas IV (kelompok kontrol). Pengumpulan data dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test (*uji t paired sampel-test* dan *uji-t independent sampel t-test*).

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) Model pembelajaran *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $9,507 \geq 2,080$ dengan taraf signifikansi 5%. (2) Model pembelajaran Konvensional berpengaruh terhadap keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $10,782 \geq 2,080$ dengan taraf signifikansi 5%. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Write* dibanding model Konvensional terhadap keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} $3,001 \geq t_{tabel}$ 2,018 pada taraf signifikan 5%, sehingga H_a diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

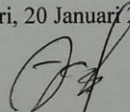
Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Mumun Murmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UNP Kediri yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada mahasiswa;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd selaku Ketua Program Studi FKIP UNP Kediri sekaligus pembimbing 1.
4. Novi Nitya Santi, S.PD. M.PSi selaku pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan skripsi ini.
5. Kepala SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 20 Januari 2021



Maulana Rahmad Ardiansyah
NPM: 14.1.01.10.0054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Belajar.....	11
2. Hakikat Pembelajaran	12
a. Pembelajaran Sebagai Proses	12
b. Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem.....	13
3. Model Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
b. Kegunaan Model Pembelajaran.....	15

c. Macam-macam Model Pembelajaran	16
4. Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> (TTW)	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> (TTW)	17
b. Kegunaan Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i>	18
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> (TTW).....	19
d. Kelebihan dan Keterbatasan Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> (TTW)	20
e. Cara Mengatasi Keterbatasan Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i>	21
f. Cara Mengajar Model Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> Masa Pandemi Covid-19	21
5. Model Pembelajaran Konvensional	23
a. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional	23
b. Kegunaan Model Pembelajaran Konvensional	23
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional	24
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional Masa Pandemi Covid-19	25
e. Kelebihan dan Keterbatasan Model Pembelajaran <i>Konvensional</i>	26
f. Cara Mengatasi Keterbatasan Model Pembelajaran Konvensional.....	27
6. Keterampilan Mengomunikasikan Pendapat Sebagai Hasil Belajar	28
a. Keterampilan Mengomunikasikan Pendapat.....	28
b. Hasil Belajar	29
7. Materi Bahasa Indonesia Tentang keterampilan mengomunikasikan pendapat pada dongeng dengan unsur intrinsik	31
a. Pengertian dongeng	31
b. Manfaat dongeng	31

c. Unsur Intrinsik.....	32
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Identifikasi Variabel Penelitian	49
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	52
1. Teknik Penelitian	52
2. Pendekatan Penelitian	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
1. Tempat Penelitian.....	53
2. Waktu Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi Penelitian	55
2. Sampel Penelitian.....	56
E. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	57
1. Instrumen Penelitian.....	57
2. Validasi Instrumen	59
3. Teknik Pengumpulan Data.....	63
F. Teknik Analisis Data	65
1. Jenis Analisis.....	65
2. Norma Keputusan.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Variabel.....	68
1. Data nilai keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i>	68
2. Data nilai keterampilan mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional	70

B. Analisis Data.....	72
1. Prosedur Analisis Data.....	72
2. Hasil Analisis Data.....	77
3. Interpretasi Hasil Analisis Data	79
C. Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	87
B. Implikasi	87
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
2.1 Perbandingan model pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> dan Konvensional	47
3.1 Identifikasi Variabel	50
3.2 Kedudukan dan Fungsi Variabel	51
3.3 Definisi Operasional	52
3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian	54
3.5 Rincian Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin	55
3.6 Pedoman Pengembangan Instrumen	57
3.7 Kisi-kisi Unjuk Kerja	59
3.8 Komponen Validasi Materi Keterampilan Mengomunikasikan Pendapat Menyusun Karangan	60
3.9 Analisis Data	65
4.1 Data Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen	68
4.2 Data Hasil Pre-Test dan Post-test Kelompok Kontrol	70
4.3 Data Hasil Uji Normalitas Eksperimen-Kontrol	72
4.4 Data Hasil Uji Homogenitas Eksperimen-Kontrol	73
4.5 Hasil Uji t Kelompok Eksperimen	74
4.6 Hasil Uji t Kelompok Kontrol	75
4.7 Hasil Uji t Kelompok Eksperimen-Kontrol	76

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
2.1 Kerangka Konseptual.....	44
3.1 <i>Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design</i>	53
4.1 Hasil Perolehan Nilai Pretest Kelompok Eksperimen	69
4.2 Hasil Perolehan Nilai Posttest Kelompok Eksperimen	69
4.3 Hasil Perolehan Nilai Pretest Kelompok Konvensional	71
4.2 Hasil Perolehan Nilai Posttest Kelompok Konvensional	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1.1 Pengembangan Bahan Ajar
 - 1.2 Media Pembelajaran
 - 1.3 Lembar Kerja Siswa
 - 1.4 Pengembangan Instrumen Penilaian
- Lampiran 3 Instrumen Penilaian
- Lampiran 4 Lembar Validasi
- Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba
- Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Pretest Kelompok Eksperimen
- Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Pretest Kelompok Kontrol
- Lampiran 8 Analisis Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas
- Lampiran 9 Analisis Uji Hipotesis 1
- Lampiran 10 Analisis Uji Hipotesis 2
- Lampiran 11 Analisis Uji Hipotesis 3
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 14 Berita Acara
- Lampiran 15 Ijin Penelitian
- Lampiran 16 Surat Balasan Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan bangsa yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan pendidikan di lembaga nonformal dan informal. Pendidikan sekolah dasar sebagai jenjang paling dasar pada pendidikan formal mempunyai peran besar bagi keberlangsungan proses pendidikan selanjutnya. Pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswa yang merupakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan bermartabat. Selain memiliki fungsi, pendidikan nasional juga memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pada peserta didik agar dapat menjadi seseorang yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, menjadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, memiliki kecakapan dalam kehidupan, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut tidak dapat terwujud apabila tidak ada peran serta seorang pendidik yaitu guru. Seorang guru merupakan figur sentral yang bertanggung jawab menjalankan profesinya dan menjadi ujung tombak dalam pendidikan nasional, demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Figur sentral guru tertuang dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1 ayat 1) dinyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional bersama dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik jalur pendidikan formal demi tercapainya tujuan pendidikan nasional”. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran dalam profesinya dan keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran menjadi tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan nasional. Peran guru dalam kegiatan proses belajar di sekolah (formal) adalah membuat siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan yang bertujuan mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Guru memiliki peran untuk membimbing siswa menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, yang bertujuan menuntun siswa menjadi individu yang unggul. Di sisi lain, guru juga berperan mendidik siswa menjadi generasi penerus bangsa yang berkepribadian utuh.

Demi tercapainya proses pembelajaran yang baik, seorang guru harus memiliki kompetensi serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat 1 (2005: 5) menyebutkan bahwa “kompetensi guru” yang dimaksud meliputi, “Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Secara ringkas dapat dijelaskan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran siswa dengan baik. Kompetensi kepribadian adalah seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, jujur, serta berakhlak mulia. Kompetensi sosial adalah seorang guru harus obyektif, tidak diskriminatif terhadap jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga. Kompetensi profesional adalah seorang guru harus menguasai materi struktur, konsep, pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu. Seorang guru seharusnya mampu mengenali karakteristik dan potensi dari setiap peserta didiknya serta menyadari bahwa setiap individu memiliki keistimewaan masing-masing, sehingga peserta didik juga harus melaksanakan kewajibannya dalam menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.

Peserta didik adalah bagian integral dalam proses pembelajaran yang juga harus berperan aktif agar tujuan pembelajaran tercapai. Selama kegiatan pembelajaran seorang peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan

pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Keberhasilan pendidikan akan mengantarkan siswa pada hasil belajar yang meningkat. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa tersebut dapat digunakan untuk melakukan perbaikan, evaluasi dan mengadakan analisis tentang hasil belajar peserta didik di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, guru waktu melaksanakan pembelajaran hanya dengan menggunakan pola pembelajaran Konvensional, yaitu berupa ceramah, tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran tidak menggunakan model yang inovatif, sehingga membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat. Proses pembelajaran seperti ini bila dilakukan secara terus menerus akan berdampak tidak baik bagi siswa karena cenderung membosankan dan monoton, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal karena proses pembelajaran berpusat pada guru, siswa cenderung pasif dan kurang bisa berkembang. Hal ini dapat diketahui dari nilai Ulangan Harian peserta didik, bahwa 65% nilai peserta didik di bawah KKM diduga disebabkan karena pembelajaran yang monoton (ceramah), dan perlu adanya pembenahan supaya siswa paham dengan materi yang dipelajari.

Seperti yang disebutkan di atas seorang guru harus berupaya memikirkan suatu model yang tepat untuk pembelajaran supaya peserta didik semua paham dengan materi yang disampaikan. Pemilihan model pembelajaran juga harus melihat kondisi peserta didik supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam mengatasi

permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran melalui link youtube ke group dengan memberikan contoh sesuai materi tentang Keterampilan mengomunikasikan pendapat secara tertulis dengan menjelaskan tokoh, tema, watak dan amanat, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video (*think*) dengan cara memunculkan voice note (*talk*). Hasil akhir siswa diberikan lembar kerja dan siswa diminta untuk mendiskusikan dengan orang tua atau kakak yang dikerjakan di rumah dengan kondisi pandemi covid-19 dikemudian hasil akhir kerja siswa dikirim ke group.

Dengan adanya kelebihan model pembelajaran *Think-Talk-Write* akan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dari rumah melalui group whatshap dengan berdiskusi dan berinteraksi bersama orang tua atau kakak untuk bertukar pendapat sehingga membuat siswa mampu mengemukakan pendapat secara tertulis. Berdasarkan uraian di atas maka diangkat penelitian dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* Terhadap Keterampilan Mengomunikasikan Pendapat Pada Siswa Kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok yang muncul adalah: “Apakah penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?”.

Kondisi di lapangan pada umumnya banyak para guru yang lebih cenderung menggunakan pola pembelajaran Konvensional seperti hanya dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Maka dapat diidentifikasi masalah berikutnya: “Apakah metode ceramah berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?” ; “Apakah metode tanya jawab berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?”; dan “Apakah metode penugasan berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?”.

Sejalan dengan implementasi UU nomer 14 tahun 2005 adanya tuntutan penguasaan 4 kompetensi guru, maka dewasa ini guru dituntut untuk lebih bisa mengembangkan kemampuannya dalam hal penguasaan model pembelajaran, dengan menerapkan pembelajaran-pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif yang dapat membangkitkan motivasi dan kemampuan belajar siswa meningkat. Seperti dengan menggunakan model PBI, STAD, *Think-Talk-Write* dsb.

Selanjutnya dapat diidentifikasi masalah berikutnya: “Apakah dengan menggunakan model PBI berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?” ; “Apakah dengan menggunakan model STAD berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?” ;

“Apakah dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?”.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan dikaji secara intensif. Untuk menghindari luasnya permasalahan, maka penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu di SDN Kelutan 3 dan 2 Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk
2. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas IV
3. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu keterampilan Mengomunikasikan pendapat
4. Bentuk perlakuan yang diberikan yaitu model pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan modifikasi pada masa pandemi covid-19 dibanding model pembelajaran konvensional.
5. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid -19 dengan protokol kesehatan yang ketat sehingga model *Think Talk Write* dilakukan modifikasi / pembatasan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan materi melalui whatsApp.
 - b. menayangkan PPT dalam bentuk video.
 - c. membuat link dalam bentuk youtube untuk menyaksikan video.
 - d. Siswa memahami dan mencermati video yang telah dikirimkan oleh guru
(*think*)

- e. Guru memberi waktu siswa untuk memikirkan isi materi yang ada di video yang dikirimkan oleh guru (*think*)
- f. Guru mempersilahkan siswa mengomunikasikan pendapat pada video sesuai isi materi (*talk*)
- g. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai nomor absen mengenai isi video terkait materi tersebut (*talk*)
- h. Menampilkan cerita yang ada hubungannya dengan materi
- o. Memberi kesempatan kepada 2-3 anak untuk berkomentar dengan microphone whatsApp dan dikirim di group
- j. Guru memberikan lembar kerja siswa dan meminta siswa untuk mendiskusikan hasil kerja siswa dengan orang tua atau kakak
- k. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusi di buku tugas (*write*)
- l. Aspek yang diteliti adalah “keterampilan Mengomunikasikan pendapat”
- m. Masa penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?

2. Apakah model pembelajaran Konvensional berpengaruh terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?
3. Adakah perbedaan pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Write* dibanding model Konvensional terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?

E. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-Write* terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Konvensional terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Write* dibanding model Konvensional terhadap keterampilan Mengomunikasikan pendapat pada siswa kelas IV SDN Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah:

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan bangsa Indonesia, khususnya untuk lebih memperbanyak bekal di masa depan dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

- Siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan minat belajarnya.
- Menumbuhkan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *think-thalk-write*
- Meningkatkan keaktifan siswa di kelas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model yang efektif untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agus, Riyanto. 2013. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Aksan, Hermawan. 2015. *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung : Satu Nusa.
- Aqib, Zainal. 2016. *Model-model, media dan strategi pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cendana R. 2010. *Peningkatan Pembelajaran Apresiasi Dogeng dengan Media Visual Manipulatif Boneka pada Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah I Gatak, Sukoharjo Tahun Ajar 2009/2010*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

- Esten, Mursal. 2000. *Kesustraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Febrianty, Astari Hilda. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Think-Talk-Write Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Kampus Tasikmalaya.
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Karmini, Ni Karmini. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Saraswati Institut Press Pustaka Larasan: Denpasar, Bali.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Bangkit Citra Persada.
- Muhari. 2009. Implementasi Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed (Jaring Laba - Laba) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Hukum intenasional Pada Siswa Kelas IX IPA 2 SMA Negeri I Surakarta Tahun 2009, *Jurnal Didaktika Edisi Khusus Hardiknas Mei 2009*: http://hsjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/edkhususmei092534_2085-9791.pdf (diakses 14 Maret 2013)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi, FPBS IKIP*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rahmawati, Nukita dan Dermawan Rusidan Noor. 2017. Kontelasi Politik dalam Novel Roro Jonggrang Karya Budi Sardjono Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra. Caraka. Jurnal Ilmiah Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran. 3(1):50-61.
- Rusman. 2016. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyaarini, Eres Ayu Ade. 2016. Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think-Talk-Write dengan Media Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Metro Utara Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal FKIP*. UNILA
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudjiman, Panuti. 2016. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zakia,D.L., Sunardi & Yamtinah, S. 2017. The study of Visual Media Use on Deaf Children in Science Learning. *European Journal of Special Education Research*, 2, 105-115.